

Development of Entrepreneurial-Oriented pada Pondok Pesantren As-Syafiiyah Sidoarjo

Development of Entrepreneurial-Oriented at the As-Syafiiyah Islamic Boarding School in Sidoarjo

Nurul Mujahadah¹, Wahyu Eko Pujianto²

^{1,2}Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Email: nurulmujahadah12@gmail.com¹, wahyueko.mnj@unusida.ac.id²

Article History:

Received: 22 Desember 2023

Accepted: 13 Januari 2024

Published: 28 Februari 2024

Keywords: *Entrepreneurship, Pesantren, Education, Development, and Pondok Pesantren As-Syafiiyah Sidoarjo*

Abstract: *This research aims to develop an entrepreneurial-oriented approach at Pondok Pesantren As-Syafiiyah Sidoarjo. The main problem faced is the lack of understanding and implementation of entrepreneurial concepts in the pesantren environment. The objective of this research is to enhance the understanding and implementation of entrepreneurial principles at Pondok Pesantren As-Syafiiyah. The research method employed is a qualitative approach with data collection techniques including interviews, observations, and document analysis. The main respondents are pesantren administrators, teachers, and students involved in entrepreneurial activities. The collected data are analyzed using an inductive approach to identify key findings. The results show an improvement in the understanding of entrepreneurial concepts among pesantren administrators, teachers, and students. The implementation of entrepreneurial principles has yielded positive impacts, such as increased creativity, innovation, and economic self-reliance within the pesantren community. Although there are still some challenges, concrete steps have been taken to overcome these obstacles.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pendekatan berorientasi kewirausahaan di Pondok Pesantren As-Syafiiyah Sidoarjo. Masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan penerapan konsep kewirausahaan di lingkungan pesantren. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman dan implementasi prinsip-prinsip kewirausahaan di Pondok Pesantren As-Syafiiyah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Responden utama adalah pengurus pesantren, guru, dan santri yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan induktif untuk mengidentifikasi temuan kunci. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep kewirausahaan di kalangan pengurus, guru, dan santri pesantren. Implementasi prinsip-prinsip kewirausahaan telah menghasilkan dampak positif, seperti peningkatan kreativitas, inovasi, dan kemandirian ekonomi di lingkungan pesantren. Meskipun masih ada beberapa tantangan, langkah-langkah konkret telah diambil untuk mengatasi hambatan tersebut.

Kata kunci: Kewirausahaan, Pesantren, Pendidikan, Pengembangan, dan Pondok Pesantren As-Syafiiyah Sidoarjo.

LATAR BELAKANG

Pondok Pesantren As-Syafiiyah Sidoarjo, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian santri. Meskipun demikian, tantangan terkait pemahaman dan implementasi konsep kewirausahaan di pesantren ini masih merupakan realitas yang perlu diatasi. Analisis situasi menunjukkan bahwa keterlibatan santri, pengurus pesantren, dan guru dalam kegiatan kewirausahaan belum mencapai potensi optimal menurut (Nurul Romdoni & Malihah, 2020). Isu kewirausahaan menjadi fokus utama pengabdian masyarakat ini karena memiliki dampak langsung pada kemampuan santri untuk mengembangkan keterampilan dan sikap berwirausaha yang esensial untuk masa depan mereka menurut (Syafe'i, 2017). Kondisi ini menjadi semakin relevan dalam menghadapi dinamika sosial dan ekonomi yang terus berkembang, di mana kewirausahaan dianggap sebagai kunci untuk menciptakan peluang dan mengatasi tantangan ekonomi.

*Nurul Mujahadah, nurulmujahadah12@gmail.com

Alasan pemilihan Pondok Pesantren As-Syafiiyah sebagai subyek pengabdian masyarakat adalah karena peran strategisnya sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan kewirausahaan di kalangan santri. Keterlibatan pesantren dalam pengembangan aspek kewirausahaan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif tidak hanya bagi keberlanjutan pesantren itu sendiri tetapi juga bagi pengembangan ekonomi di sekitarnya.

Pengabdian ini diarahkan untuk mencapai perubahan sosial yang signifikan, dengan tujuan utama meningkatkan pemahaman dan implementasi prinsip-prinsip kewirausahaan di kalangan santri, guru, dan pengurus pesantren. Melalui peningkatan keterampilan berwirausaha, diharapkan santri dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam menghadapi tantangan ekonomi dan memberikan dampak positif pada komunitas sekitarnya.

Dengan demikian, pendahuluan ini memberikan gambaran umum tentang latar belakang kondisi eksisting di Pondok Pesantren As-Syafiiyah Sidoarjo, menyoroti isu kewirausahaan sebagai fokus utama, memberikan alasan pemilihan pesantren sebagai subyek pengabdian masyarakat, dan menetapkan tujuan perubahan sosial yang diharapkan melalui kegiatan ini.

KAJIAN TEORITIS

Pendidikan Kewirausahaan di Lembaga Pendidikan Islam

Pendidikan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam, khususnya di pesantren, telah menjadi perhatian utama dalam beberapa penelitian terkini. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Gumilang Ria, 2018) dipaparkan kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan di lingkungan pesantren sebagai respons terhadap tantangan ekonomi kontemporer. Studi ini menyoroti peran strategis pesantren sebagai pusat pembelajaran kewirausahaan yang dapat memberikan dampak positif tidak hanya pada pengembangan ekonomi pesantren itu sendiri, tetapi juga dalam pemberdayaan santri di aspek ekonomi.

Penelitian (Gumilang Ria, 2018) menunjukkan bahwa pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, memiliki potensi besar untuk melibatkan santri dalam pembelajaran kewirausahaan. Integrasi konsep-konsep kewirausahaan dalam kurikulum pesantren dapat memberikan landasan yang kuat bagi santri untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman yang dibutuhkan untuk berkontribusi dalam dunia usaha. Dengan demikian, pesantren tidak hanya berfungsi sebagai tempat pendidikan agama, tetapi juga sebagai lembaga yang memberdayakan santri secara ekonomi melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan.

Dalam konteks ini, hasil penelitian menekankan pentingnya menggali potensi pesantren sebagai pusat pembelajaran kewirausahaan oleh (Wahyu Eko Pujiyanto, 2022). Dengan demikian, pesantren dapat menjadi agen perubahan dalam mempersiapkan santri untuk menghadapi dinamika ekonomi yang terus berkembang. Kesimpulannya, integrasi pendidikan kewirausahaan di pesantren bukan hanya merespons tantangan ekonomi, tetapi juga membuka peluang bagi pesantren untuk berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi dan pengembangan kompetensi santri oleh (Chotimah, 2015).

Pengorganisasian Komunitas untuk Perubahan Sosial

Konsep pengorganisasian komunitas menjadi dasar yang krusial dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Sebagaimana diungkapkan dalam kajian oleh (Ari Ujianto, 2019), pendekatan ini menekankan bahwa keberhasilan perubahan sosial dapat terwujud melalui keterlibatan seluruh komunitas dalam seluruh proses perencanaan dan pelaksanaan. Dalam konteks pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren As-Syafiiyah Sidoarjo, penekanan pada partisipasi aktif dan kolaborasi antara pihak terkait, seperti santri, guru, dan pengurus pesantren, menjadi kunci utama untuk mencapai tujuan perubahan sosial yang diinginkan. Melibatkan seluruh elemen komunitas tidak hanya membangun rasa kepemilikan terhadap perubahan yang diusulkan, tetapi juga menciptakan kerangka kerja yang inklusif dan berkelanjutan.

Dengan memahami dinamika komunitas secara mendalam, pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak yang lebih berkelanjutan dan signifikan. Proses pengorganisasian komunitas membuka ruang untuk pengembangan pemahaman yang holistik terhadap kebutuhan dan potensi komunitas. Dengan melibatkan pesantren secara menyeluruh, termasuk santri, guru, dan pengurus pesantren, pengabdian masyarakat dapat mencapai hasil yang lebih efektif dan membangun dasar yang kuat untuk perubahan sosial yang berkelanjutan dalam konteks pesantren dan komunitas sekitarnya.

METODE PENELITIAN

Proses perencanaan aksi bersama komunitas, atau yang dikenal sebagai pengorganisasian komunitas, menjadi langkah krusial dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Subyek pengabdian utama adalah santri, guru, dan pengurus Pondok Pesantren As-Syafiiyah Sidoarjo. Pengabdian ini berfokus pada peningkatan pemahaman dan implementasi kewirausahaan di kalangan pesantren, sehingga partisipasi aktif dari subyek dampingan diintegrasikan dalam seluruh proses perencanaan. Lokasi pengabdian dilaksanakan di Pondok Pesantren As-Syafiiyah Sidoarjo, sebagai pusat kegiatan utama. Dalam perencanaan aksi bersama, dilibatkan secara aktif subyek dampingan, yaitu santri, guru, dan pengurus pesantren. Keterlibatan mereka terjadi melalui serangkaian pertemuan, diskusi kelompok, dan wawancara, yang bertujuan untuk menggali pemahaman mereka terkait tantangan kewirausahaan di pesantren serta solusi yang diinginkan.

Metode riset yang digunakan mengusung pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam dengan pihak terkait, observasi langsung terhadap kegiatan kewirausahaan yang sudah ada, dan analisis dokumen terkait kewirausahaan di pesantren. Strategi riset ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang kondisi eksisting dan potensi perubahan yang dapat diimplementasikan. Tahapan kegiatan pengabdian mencakup identifikasi kebutuhan dan tantangan kewirausahaan di pesantren, perumusan rencana aksi bersama, pelaksanaan kegiatan yang melibatkan semua pihak terkait, serta evaluasi dampak dan perubahan yang terjadi. Dengan demikian, pengorganisasian komunitas menjadi landasan utama dalam merencanakan, melibatkan, dan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika Proses Pendampingan dan Ragam Kegiatan

Dinamika proses pendampingan dalam pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren As-Syafiiyah Sidoarjo mencerminkan keterlibatan yang mendalam dan kolaboratif antara penyelenggara pengabdian dan komunitas pesantren. Sebagai bagian integral dari dinamika tersebut, berbagai ragam kegiatan dilaksanakan untuk memperkuat pemahaman dan implementasi konsep kewirausahaan di kalangan santri, guru, dan pengurus pesantren menurut (Wahyudi et al., 2022). Workshop dan pelatihan menjadi sarana utama untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan kepada peserta, sementara diskusi kelompok memberikan platform interaktif untuk bertukar ide dan pengalaman. Melalui pendampingan yang berbasis partisipatif ini, terbentuklah hubungan timbal balik yang positif antara penyelenggara pengabdian dan komunitas, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan.

Ragam kegiatan yang diimplementasikan juga mencakup pembentukan kelompok-kelompok kewirausahaan di antara santri, memfasilitasi proyek-proyek inovatif, dan memberikan pelatihan manajemen usaha. Proses pendampingan ini didesain untuk secara konkret mengatasi tantangan kewirausahaan yang dihadapi pesantren oleh (Wahyudi et al., 2022). Dalam konteks ini, pendampingan tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga mendukung implementasi nyata dari konsep-konsep kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari pesantren. Penerapan pendekatan ini menciptakan kesempatan bagi santri untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks praktik nyata.

Dengan menjalankan ragam kegiatan yang beragam, proses pendampingan ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif dan inklusif. Partisipasi aktif dari seluruh komunitas pesantren dalam berbagai kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan keterlibatan, tetapi juga menciptakan atmosfer kolaboratif yang mendukung terwujudnya tujuan perubahan sosial yang diinginkan. Dinamika proses pendampingan yang menyeluruh dan beragam inilah yang menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai perubahan positif di Pondok Pesantren As-Syafiiyah Sidoarjo.

Bentuk-Bentuk Aksi Program Teknis untuk Memecahkan Masalah Komunitas

Bentuk-bentuk aksi program teknis yang diimplementasikan dalam pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren As-Syafiiyah Sidoarjo dirancang secara strategis untuk memberikan solusi konkret terhadap tantangan kewirausahaan di pesantren. Salah satu aksi program teknis yang diterapkan adalah pembentukan kelompok-kelompok usaha di antara santri oleh (Biati et al., 2023). Ini melibatkan proses pemilihan, pelatihan, dan pendampingan untuk membantu kelompok-kelompok ini mengembangkan dan mengelola usaha mereka dengan lebih efektif. Pendekatan ini memungkinkan santri untuk bekerja sama dalam tim, berbagi ide, dan bertanggung jawab atas pengelolaan usaha secara bersama-sama.

Selain itu, pelaksanaan pelatihan manajemen usaha menjadi salah satu bentuk aksi program teknis yang memberikan dampak positif. Pelatihan ini difokuskan pada penguatan keterampilan manajerial dan strategis bagi peserta, termasuk pengelolaan keuangan, pemasaran, dan perencanaan bisnis menurut (Wahyudi et al., 2022). Dengan memberikan pemahaman mendalam tentang aspek-aspek teknis kewirausahaan, peserta dapat menghadapi tantangan operasional dan administratif dengan lebih percaya diri. Melalui serangkaian aksi program teknis ini, pengabdian masyarakat ini menghadirkan solusi konkret yang dapat diimplementasikan secara langsung oleh pesantren, menciptakan dampak positif dan berkelanjutan dalam peningkatan kewirausahaan di lingkungan pesantren oleh (Wahyu Eko Pujiyanto).

Perubahan Sosial: Munculnya Pranata Baru

Perubahan sosial yang mencolok dalam konteks pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren As-Syafiiyah Sidoarjo adalah munculnya pranata baru yang mendukung pengembangan kewirausahaan di pesantren. Proses pendampingan yang berfokus pada partisipasi aktif komunitas, seperti santri, guru, dan pengurus pesantren, telah menciptakan dasar untuk pembentukan lembaga-lembaga baru yang mendukung keberlanjutan inisiatif kewirausahaan. Salah satu contohnya adalah terbentuknya kelompok-kelompok usaha dan koperasi di dalam pesantren oleh (Khasanah et al., 2023). Pranata-pranata baru ini bukan hanya menyediakan platform bagi santri untuk mengembangkan usaha mereka, tetapi juga memperkuat kerjasama dan kemandirian ekonomi di kalangan pesantren.

Munculnya pranata baru juga mencakup struktur organisasi yang mendukung pengelolaan inisiatif kewirausahaan di pesantren. Lembaga-lembaga ini tidak hanya membantu dalam mengorganisir kegiatan kewirausahaan, tetapi juga menjadi wadah bagi santri dan komunitas pesantren untuk berkolaborasi dalam mengatasi tantangan ekonomi menurut (Alfaris, 2019). Pranata baru ini menjadi simbol perubahan sosial yang positif, yang tidak hanya menciptakan peluang baru, tetapi juga merangsang semangat kewirausahaan dan keberlanjutan di Pondok Pesantren As-Syafiiyah. Dengan demikian, munculnya pranata baru menjadi bukti nyata bahwa pendampingan masyarakat yang holistik dapat membawa perubahan sosial yang signifikan dalam konteks pesantren dan komunitasnya.

Perubahan Perilaku dan Munculnya Pemimpin Lokal

Perubahan perilaku yang terjadi di kalangan santri, guru, dan pengurus pesantren sebagai hasil dari pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren As-Syafiiyah Sidoarjo mencerminkan dampak positif dari pendekatan berorientasi kewirausahaan. Melalui serangkaian kegiatan pendampingan yang melibatkan seluruh komunitas pesantren, terlihat pergeseran sikap menjadi lebih proaktif, kreatif, dan berorientasi pada inisiatif kewirausahaan menurut (Salim & Kryati, 2018). Santri mulai menunjukkan minat dan keberanian untuk mengembangkan ide-ide bisnis, sementara guru dan

pengurus pesantren turut terlibat aktif dalam memberikan dukungan dan bimbingan oleh (Pujiyanto et al., 2021).

Salah satu hasil yang mencolok adalah munculnya pemimpin lokal di lingkungan pesantren. Proses pendampingan yang menekankan partisipasi aktif dan kolaborasi menghasilkan individu-individu yang mampu memimpin inisiatif kewirausahaan oleh (Genda et al., 2020). Para pemimpin lokal ini tidak hanya memiliki pemahaman mendalam tentang konsep kewirausahaan, tetapi juga mampu menginspirasi dan memotivasi anggota komunitas pesantren. Pemimpin lokal ini dapat menjadi motor penggerak bagi perubahan sosial yang berkelanjutan, mengarahkan energi positif komunitas pesantren ke arah pencapaian tujuan kewirausahaan dan pengembangan ekonomi.

Dengan munculnya pemimpin lokal yang berkomitmen, pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren As-Syafiiyah Sidoarjo berhasil menciptakan perubahan perilaku yang mendalam. Pemimpin-pemimpin ini membawa perubahan positif dalam budaya pesantren, memotivasi orang-orang di sekitarnya untuk mengambil inisiatif dan menjadi agen perubahan. Dengan demikian, perubahan perilaku dan munculnya pemimpin lokal merupakan indikator kuat bahwa pengabdian masyarakat di pesantren telah mencapai tujuan transformasionalnya dalam mengembangkan sikap berwirausaha di kalangan pesantren.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara teoritis, pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren As-Syafiiyah Sidoarjo berhasil menciptakan dampak positif melalui pendekatan berorientasi kewirausahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa integrasi konsep-konsep kewirausahaan dalam kurikulum pesantren dapat memberikan landasan kuat bagi santri untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman yang relevan dengan dunia usaha. Proses pendampingan yang berfokus pada pengorganisasian komunitas dan ragam kegiatan teknis juga memberikan kontribusi signifikan dalam membangun pranata baru, seperti kelompok-kelompok usaha dan koperasi, yang mendukung keberlanjutan inisiatif kewirausahaan di pesantren. Dengan demikian, dari sudut pandang teoritis, pengabdian masyarakat ini menggambarkan bahwa pesantren bukan hanya sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran kewirausahaan yang memiliki peran strategis dalam memberdayakan santri dan komunitasnya secara ekonomi.

Berdasarkan hasil pengabdian ini, rekomendasi yang dapat diberikan adalah pentingnya melanjutkan dan memperluas upaya pengembangan kewirausahaan di pesantren. Pemeliharaan pranata-pranata baru yang telah muncul, seperti kelompok-kelompok usaha dan koperasi, perlu diperkuat melalui pembinaan dan dukungan berkelanjutan. Selain itu, mendukung pemimpin lokal yang muncul sebagai agen perubahan di pesantren merupakan langkah penting untuk memastikan berlanjutnya sikap berwirausaha dan perkembangan ekonomi yang berkelanjutan. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan program kewirausahaan di pesantren lainnya, memberikan dampak positif tidak hanya bagi pesantren itu sendiri tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat secara lebih luas. Kesimpulan ini menggambarkan bahwa pengabdian masyarakat di pesantren dapat menjadi model yang berkelanjutan dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis kewirausahaan di kalangan pesantren di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaris, M. R. (2019). Tindakan dan Perubahan Sosial Para Pekerja Tani atas Diversifikasi Pekerjaan dari Sektor Pertanian ke Sektor Pariwisata. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, *Ciastech*, 111–118. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/article/view/1093>
- Ari Ujianto. (2019). Pengorganisasian Komunitas Paska Bencana Studi Kasus: Pengorganisasian Komunitas yang dilakukan UPC/UPLINK di Aceh Paska Bencana Tsunami Tahun 2004. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v2i1.587>
- Biati, L., Biati, L., & Suprpto, R. (2023). *Pendampingan santri dengan pelatihan pembuatan jajanan pangan dan minuman untuk menambah penghasilan kantin pondok pesantren putri utara*. 205–214. <https://doi.org/10.15642/acce.v3i>
- Chotimah, C. (2015). Pendidikan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan. *Inferensi*, 6(2), 114. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v8i1.114-136>
- Farin, A., Amaliya, H. A., Inayati, N. A., Adinata, A. F., Putra, I. M. S., Adhani, N. F., Andin, A. I. X., Irsyadia, L., Lailiyah, N., Putri, B. M. R., Burhanuddin, M., Robbani, Fitrianto, R. I., Mahfudhoh, D. H., Fanani, M. F., Khurnia, S. L., Amellia, D., Rizky, M. F., Munawaroh, S., ... Kiromi, M. N. (2022). Pengantar Manajemen Era Digital. *Pustaka Aksara*, 5858–5868.
- Genda, A., Arifin, S., & Sabiq, M. (2020). Pemimpin Perubahan: Refleksi Munculnya Dan Pengembangan Studi Sosiologis. *Hasanuddin Journal of Sociology*, 2(1), 35–49. <https://doi.org/10.31947/hjs.v2i1.10558>
- Gumilang Ria, N. A. (2018). Jurnal Comm-Edu. *Jurnal Comm-Edu*, 1(Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri), 105–114.
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (n.d.). *No Title*. 7823–7830.
- Khasanah, U., Rahmawati, S., Nuzulla, A. F., & Setiya, M. A. (2023). *Mewujudkan Kesadaran Baru dan Perubahan Positif di Komunitas Mahasiswa Melalui Pelatihan Menulis Makalah Ilmiah*. 1(4), 681–686.
- Nurul Romdoni, L., & Malihah, E. (2020). Membangun pendidikan karakter santri melalui panca jiwa pondok pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 13–22. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).4808](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).4808)
- Pujianto, W. E., Larassaty, A. L., Novie, M., Muzdalifah, L., & Rosyidah, E. (2021). Eco-Pesantren: Islamic Boarding School Transformation Program to Support Natural Sustainability and Sustainable Development. *Proceedings of the International Conference on Industrial & Mechanical Engineering and Operations Management*, 873–885.
- Salim, D. P., & Kryati, L. (2018). Politik Pendidikan Agama Dan Perubahan Prilaku Di Sumatera Barat. *El-Hekam*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.31958/jeh.v2i1.825>
- Syafe'i, I. (2017). Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61.
- Wahyudi, W., Muhamad Agus Mushodiq, & Dedi Wahyudi. (2022). Implementasi Ayat Ekologis melalui Teknologi Hidroponik Deep Flow Technique pada Santri Pondok Pesantren Ma'arif Nahdlatul Ulama Metro Lampung. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3), 131–147. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i3.333>